

**EFEKTIVITAS PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI
TERBIMBING TERHADAP HASIL BELAJAR PADA MATERI
POKOK GERAK MELINGKAR KELAS X DI MADRASAH
ALIAH BABUSSALAM PAYARAMAN
KABUPATEN OGAN ILIR**

SKRIPSI

oleh

Sellie Aspita Dewi

NIM : 06121411026

Program Studi Pendidikan Fisika



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDRALAYA
2018**

**EFEKTIVITAS PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI
TERBIMBING TERHADAP HASIL BELAJAR PADA MATERI
POKOK GERAK MELINGKAR KELAS X DI MADRASAH
ALYAH BABUSSALAM PAYARAMAN
KABUPATEN OGAN ILIR**

SKRIPSI

oleh :

Sellie Aspita Dewi

Nomor Induk Mahasiswa 06121411026

Program Studi Pendidikan Fisika

Disetujui untuk diajukan dalam ujian akhir Program Sarjana

Menyetujui :

Pembimbing I

Pembimbing II

**Apit Fathurrohman, S.Pd., M.Si.
NIP. 197706272000121002**

**Dr. Ketang Wiyono, M.Pd.
NIP. 197905222005011005**

**Mengetahui,
Ketua Program Studi,**

**Dr. Ketang Wiyono, M.Pd.
NIP. 197905222005011005**

**EFEKTIVITAS PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI
TERBIMBING TERHADAP HASIL BELAJAR PADA MATERI POKOK
GERAK MELINGKAR KELAS X DI MADRASAH ALIYAH
BABUSSALAM PAYARAMAN KABUPATEN OGAN ILIR**

SKRIPSI

Oleh

Sellie Aspita Dewi

NIM: 06121411026

Program Studi Pendidikan Fisika

Mengesahkan:

Pembimbing 1,



Apit Fathurohman, Ph.D
NIP. 197706272000121002

Pembimbing 2,



Dr. Ketang Wiyono, S.Pd., M.Pd.
NIP. 197905222005011005

Mengetahui:

Ketua Jurusan,


Dr. Ismet, S.Pd., M.Si.
NIP 196807061994021001

Ketua Program Studi,


Dr. Ketang Wiyono, S.Pd., M.Pd.
NIP 197905222005011005

**EFEKTIVITAS PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI
TERBIMBING TERHADAP HASIL BELAJAR PADA MATERI POKOK
GERAK MELINGKAR KELAS X DI MADRASAH ALIYAH
BABUSSALAM PAYARAMAN KABUPATEN OGAN ILIR**

SKRIPSI

oleh

Sellie Aspita Dewi

NIM:06121411026

Telah diujikan dan lulus pada:

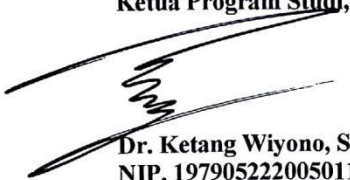
Hari : Selasa

Tanggal : 24 Juli 2018

TIM PENGUJI

1. Ketua : Apit Fathurohman, Ph.D.
2. Sekretaris : Dr. Ketang Wiyono, S.Pd., M.Pd
3. Anggota : Drs. Abidin Pasaribu, M.M
4. Anggota : Dr. Sardianto M.S, M.Si, M.Pd
5. Anggota : Drs. Hamdi Akhsan, M.Si

Indralaya, Juli 2018
Mengetahui,
Ketua Program Studi,


Dr. Ketang Wiyono, S.Pd., M.Pd
NIP. 197905222005011005

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sellie Aspita Dewi

NIM : 06121411026

Program Studi : Pendidikan Fisika

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing terhadap Hasil Belajar pada Materi Pokok Gerak Melingkar Kelas X di Madrasah Aliyah Babussalam Payaraman Kabupaten Ogan Ilir” ini seluruh isinya adalah dengan benar-benar karya saya sendiri, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang pencegahan dan penanggulangan plagiat di Perguruan Tinggi. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila kemudian ditemukan adanya pelanggaran dan atau pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini.

Indrayala, Agustus 2018
Yang Membuat Pernyataan,

A 5000 Rupiah postage stamp with a signature over it. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text 'METERAI TEMPEL', 'TCL 20', '19251AFF082571350', '5000', and 'LIMA RIBU RUPIAH'.

Sellie Aspita Dewi
NIM : 06121411026

HALAMAN PERSEMBAHAN

Kupersembahkan skripsi ini untuk:

- ★ Kedua Orang Tuaku Ayahku Drs. Agus Susanto dan Ibuku Widia Astuti, tercinta yang senantiasa mendoakanku, memberikan semangat, motivasi, dukungan moril hingga materil, setiap langkah dan tetes keringatmu akan selalu kukenang.
- ★ Adik-adikku tersayang (Jilan Nabilah, Asa Izzati dan Aqilah Fazilatun Nisa) yang telah memberikan semangat kepadaku dan menjadi motivasiku serta semangatku untuk menyelesaikan tugas akhir ini.
- ★ Keluarga besarku yang tidak bisa disebutkan satu-persatu, terima kasih atas dukungan, motivasi, semangat, serta doanya selama ini.
- ★ Bapak Apit Fathurrohman, Ph.D., dan bapak Dr. Ketang Wiyono, M.Pd. kedua pembimbingku, terima kasih atas pelajaran dan bimbingan yang telah diberikan.
- ★ Teman-teman seperjuangan (wardah Amalia, Fitri Mardhotillah Gumai, Nadia Rahma, Sriyana, Egkun Permatasari, Sherlin Dwi Sagita, Vivi Septiani, dan teman-teman Fisika di Universitas Sriwijaya Khususnya angkatan 2012 yang tidak dapat disebutkan satu-persatu) terima kasih atas jalinan pertemanan kita baik suka maupun duka.
- ★ Teman-teman dusun (Citra , Lestina, Mirza, Irena) yang selama ini bercanda tawa dan memberikan dukungan, terima kasih kawan atas jalinan persahabatan kita.
- ★ Untuk Agamaku dan Almamaterku

Motto:

“ Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila engkau telah selesai (dari suatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain, dan hanya kepada tuhanlah hendaknya kamu berharap “

(QS. Al-Insyirah: 6-8)

PRAKATA

Puji dan syukur kehadirat Allah Swt Yang Mahakuasa, atas segala rahmat dan hidayah-Nya telah dilimpahkan kepada penulis, akhirnya skripsi yang berjudul “Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing terhadap Hasil Belajar pada Materi Pokok Gerak Melingkar Kelas X di Madrasah Aliyah Babussalam Payaraman Kabupaten Ogan Ilir” ini dapat diselesaikan dengan baik. Disusun sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Fisika Universitas Sriwijaya Palembang. Penulis dengan tulus menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE. selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Sofendi, M.A., Ph.D. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Dr. Ismet, S.Pd., M.Si., ketua Jurusan Pendidikan MIPA
4. Bapak Apit Fathurrohman, S.Pd., M.Si., selaku Pembimbing I.
5. Bapak Dr. Ketang Wiyono, M.Pd., selaku ketua program studi pendidikan fisika dan sekaligus selaku Pembimbing II
6. Para Dosen yang telah membekali penulis dengan ilmu pengetahuan selama menuntut ilmu di perguruan Tinggi Universitas Sriwijaya.
7. Bapak Kepala Sekolah, Drs. H. Asadullah, HMN., selaku kepala sekolah Madrasah Aliyah Babussalam Payaraman Kabupaten Ogan Ilir.
8. Drs. Agus Susanto, selaku guru mata pelajaran Fisika di Madrasah Aliyah Babussalam Payaraman Kabupaten Ogan Ilir.
9. Sahabat-sahabat seperjuangan Universitas Sriwijaya kelas Reguler Indralaya angkatan 2012, atas persahabatan dan kebersamaan yang telah terjalin indah.

Selanjutnya penulis mengucapkan terima kasih yang tidak terhingga kepada ayahanda Agus Susanto dan Ibunda Widia Astuti yang telah memberikan dorongan, nasihat dan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan pendidikan.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada saudara-saudaraku yang telah menunggu dengan kesabaran dan senantiasa berdoa agar penulis dapat

menyelesaikan skripsi ini. Penulis berdoa agar Tuhan Yang Maha Esa memberikan balasan yang setimpal atas semua amal kebaikan mereka. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi dunia pendidikan dan perkembangan ilmu pendidikan khususnya dibidang Pendidikan Fisika.

Indralaya, Mei 2018

Penulis

Sellie Aspita Dewi

UCAPAN TERIMA KASIH

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar sarjana (SI) pada Program Studi Pendidikan Fisika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya.

Dengan selesainya penulisan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Sofendi, M.A., Ph.D. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya dan Bapak Apit Fathurrohman, S.Pd., M.Si. selaku Pembimbing I. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada bapak Dr. Ketang Wiyono, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Fisika dan sekaligus selaku Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan selama penulisan skripsi ini hingga skripsi ini dapat diselesaikan, dan seluruh dosen Fisika Unsri yang telah memberikan ilmu yang sangat berharga dan staff administrasi yang telah memberikan kemudahan dalam penyusunan administrasi penulisan skripsi ini.

Ucapan terima kasih juga dialamatkan kepada Bapak Kepala Sekolah, Drs. H. Asadullah, HMN. selaku kepala sekolah Madrasah Aliyah Babussalam Payaraman Kabupaten Ogan Ilir yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian di Sekolah tersebut. Terima Kasih juga kepada guru mata pelajaran Fisika yaitu Bapak Drs. Agus Susanto, selaku guru mata pelajaran fisika Madrasah Aliyah Babussalam Payaraman Kabupaten Ogan Ilir beserta staf guru, staf karyawan dan seluruh siswa-siswi, Madrasah Aliyah Babussalam Payaraman yang telah memberikan bantuannya sehingga skripsi ini dapat penulis selesaikan.

Mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat untuk pengajaran bidang Pendidikan Fisika di Sekolah Menengah dan Pengembangan Pengetahuan.

Indralaya, Mei 2018
Penulis

Sellie Aspita Dewi

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN DAN MOTTO	iv
KATA PENGANTAR	v
UCAPAN TERIMA KASIH	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
BAB II LANDASAN TEORI	5
2.1 Pengertian Belajar	7
2.2 Pengertian Pembelajaran	8
2.3 Model Pembelajaran	11
2.4 Ciri-ciri Model Pembelajaran	12
2.5 Model Pembelajaran Inkuri Terbimbing	13
2.5.1 Hakikat Model Pembelajaran Inkuri Terbimbing	13
2.5.2 Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Inkuri Terbimbing	14
2.5.3 Langkah-Langkah Model Pembelajaran Inkuri Terbimbing.....	15
2.5.4 Tujuan dan Manfaat Model Pembelajaran Inkuri Terbimbing	16

2.6 Pengertian Efektivitas	17
2.7 Hasil Belajar	17
2.8 Kajian Terdahulu Yang Relevan	18
BAB III PROSEDUR PENELITIAN	27
3.1 Jenis Penelitian	20
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	20
3.3 Variabel Penelitian	21
3.4 Definisi Operasional Variabel	21
3.5 Populasi dan Sampel Penelitian	21
3.5.1 Populasi Penelitian	21
3.5.2 Sampel Penelitian	22
3.6 Teknik Pengumpulan Data	22
3.6.1 Teknik Tes	22
3.6.2 Teknik Observasi	22
3.7 Uji Coba Instrumen	23
3.7.1 Validitas Instrumen	23
3.7.2 Reliabilitas Instrumen	24
3.7.3 Taraf Kesukaran (TK)	24
3.7.4 Daya Pembeda	25
3.8 Teknik Analisis Data	26
3.8.1 Teknik Analisis Data Observasi	26
3.8.2 Teknik Analisis Data Tes	27
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	29
4.1 Hasil Penelitian	29
4.1.1 Deskripsi Data Tes	29
4.1.1.1 Data Hasil Tes Awal	29
4.1.1.2 Data Hasil Tes Akhir	30
4.1.2 Data Observasi	32
4.1.3 Analisis Data	33

4.1.3.1 Analisis Data Observasi	33
4.1.3.2 Analisis Data Tes	34
4.2 Pembahasan	34
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	38
5.1 Simpulan	38
5.2 Saran	38
DAFTAR PUSTAKA	39
DAFTAR LAMPIRAN	42

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Peran Siswa Dan Guru Dalam Model Inkuri Terbimbing	14
Tabel 3.1 Populasi Penelitian	22
Tabel 3.2 Lembar Observasi	23
Tabel 3.3 Kriteria Keaktifan Siswa	26
Tabel 3.4 Kategori Hasil Belajar	27
Tabel 3.5 Klasifikasi Gain (G)	28
Tabel 4.1 Kategori Hasil Belajar Tes Awal	30
Tabel 4.2 Kategori Hasil Belajar Tes Akhir	31
Tabel 4.3 Hasil Lembar Observasi	32
Tabel 4.4 Nilai Rata-Rata Data Observasi Setiap Pertemuan	33
Tabel 4.5 Rata-rata Hasil Belajar Siswa Berdasarkan Klasifikasi Gain	34

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 3.1 Desain Pre-Test Postest Only Control Design	20
Gambar 4.1 Histogram Hasil Tes Awal	28
Gambar 4.2 Histogram Hasil Tes Akhir	29

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 DATA HASIL PENELITIAN

1.1 Perhitungan Data Hasil Tes Awal	41
1.2 Perhitungan Data Hasil Tes Akhir	44
1.3 Perhitungan Uji Validitas Soal Tes	47
1.4 Perhitungan Uji Reliabilitas Soal Tes	77
1.5 Rekapitulasi Lembar Observasi Pertemuan Pertama	79
1.6 Rekapitulasi Lembar Observasi Pertemuan Kedua.....	80
1.7 Rekapitulasi Lembar Observasi Pertemuan Ketiga.....	81
1.8 Rekapitulasi Peningkatan Hasil Belajar Siswa Berdasarkan Indeks Gain	82

LAMPIRAN 2 PERANGKAT PEMBELAJARAN

2.1 Silabus	83
2.2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	97
2.3 Lembar Kerja Siswa (LKS)	114

LAMPIRAN 3 INSTRUMEN PENELITIAN

3.1 Soal Tes	123
3.2 Kunci Jawaban dan Penskoran Soal Tes	127
3.3 Lembar Jawaban Tes Awal	128
3.4 Lembar Jawaban Tes Akhir	132
3.5 Lembar Jawaban LKS	136

LAMPIRAN 4 ADMINISTRASI PENELITIAN

4.1 Usul Judul Skripsi	145
4.2 Notulensi Seminar Usul Penelitian	146
4.3 Surat Pengesahan Seminar Usul Penelitian	148
4.4 Surat Keputusan Dekan Tentang Penunjukkan Dosen Pembimbing	149
4.5 Surat Izin Penelitian Dari Dekan	151
4.6 Surat Izin Penelitian Dari Dinas Pendidikan Kabupaten Ogan Ilir	152

4.7 Surat Keterangan Penelitian Di Madrasah Aliyah	
Babussalam Payaraman Kabupaten Ogan Ilir	153
4.8 Notulensi Skripsi.....	154
4.9 Bukti Perbaikan Skripsi	157
1.10 Izin Jilid Skripsi	158

ABSTRAK

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui efektivitas penerapan model pembelajaran inkuiri terbimbing terhadap hasil belajar pada materi pokok gerak melingkar siswa kelas X di Madrasah Aliyah Babussalam Payaraman Kabupaten Ogan Ilir. Jenis penelitian adalah eksperimen dengan desain *pre-test posttest only control design*. Variabel dalam penelitian terdiri dari variabel bebas yaitu model pembelajaran inkuiri terbimbing, dan variabel terikat yaitu hasil belajar pada materi pokok gerak melingkar. Populasi penelitian ini adalah seluruh Kelas X di Madrasah Aliyah Babussalam Payaraman Kabupaten Ogan Ilir, sedangkan teknik pengambilan sampel menggunakan *random sampling* dan diperoleh sampel siswa kelas X.1 dengan jumlah sebanyak 31 orang. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah tes dan observasi, sedangkan teknik analisis data menggunakan gain ternormalisasi. Berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran inkuiri terbimbing terhadap hasil belajar pada materi pokok gerak melingkar siswa kelas X di Madrasah Aliyah Babussalam Payaraman Kabupaten Ogan Ilir termasuk dalam kategori efektif dengan nilai rata-rata Gain sebesar 0,65 yang termasuk antara $0,3 < g < 0,70$.

Kata-kata kunci: *Inkuiri terbimbing, hasil belajar, gerak melingkar*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan adalah suatu interaksi yang terjadi antara guru dan siswa yang bertujuan meningkatkan perkembangan mental sehingga menjadi mandiri. Secara umum dapat dikatakan bahwa pendidikan merupakan satuan tindakan yang memungkinkan terjadinya belajar dan perkembangan. Dua unsur Pertumbuhan dan perkembangan peserta didik yang saling mempengaruhi yaitu lingkungan yang mempengaruhi peserta didik hingga bakat itu tumbuh dan berkembang serta bakat yang dimiliki oleh peserta didik sejak lahir. Pendidikan berfungsi menyiapkan peserta didik, artinya bahwa peserta didik pada dasarnya belum siap, tetapi peserta didik sedang menyiapkan dirinya sendiri dan juga perlu disiapkan oleh guru. Hal demikian menunjukkan peserta didik pada proses belangsung sebelum siap untuk terjun kehidupan nyata (Hamalik, 2010:2-3).

ecara keseluruhan, kegiatan yang paling pokok merupakan kegiatan dalam belajar. Ini berarti bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung kepada bagaimana proses belajar yang dialami oleh peserta didik. Oleh karena itu, setiap guru perlu memahami sebaik-baiknya tentang proses belajar peserta didik agar ia dapat memberikan bimbingan dan menyediakan lingkungan belajar yang tepat dan serasi (Slameto, 2010:1).

Salah satu pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam di sekolah menengah atas adalah dengan pembelajaran fisika. Fisika merupakan bagian dari Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) yang pada hakikatnya adalah ilmu dasar yang berkaitan erat dengan seluk-beluk kehidupan kita. Perkembangan ilmu fisika diawali dari sebuah pengamatan atau observasi. Ilmuwan-ilmuwan terdahulu mengamati fenomena-fenomena alam yang terjadi, lalu berusaha menemukan pola dan prinsip yang menghubungkan fenomena-fenomena tersebut. Hasil kegiatan manusia berupa pengetahuan, gagasan, dan konsep yang terorganisasi tentang alam

sekitarnya, yang diperoleh dari pengalaman melalui serangkaian proses ilmiah. Proses ini antara lain meliputi penyelidikan, penyusunan dan pengujian gagasan-gagasan. Mulyasa (2007:111) yang menyatakan bahwa pembelajaran IPA sebaiknya dilaksanakan secara inkuiri ilmiah (*scientific inquiry*) untuk menumbuhkan kemampuan berpikir, bekerja dan bersikap ilmiah serta mengkomunikasikannya sebagai aspek penting kecakapan hidup. Oleh karena itu, pembelajaran IPA menekankan pada pemberian pengalaman belajar secara langsung melalui penggunaan dan pengembangan keterampilan proses dan sikap ilmiah.

Keadaan di lapangan belumlah sesuai dengan yang diharapkan. Hasil studi menyebutkan bahwa meski adanya peningkatan mutu pendidikan yang cukup menggembirakan, namun pembelajaran dan pemahaman siswa di sekolah (pada beberapa materi pelajaran-termasuk fisika) menunjukkan hasil yang kurang memuaskan. Pembelajaran di sekolah cenderung *text book oriented*. Pembelajaran cenderung abstrak dan dengan model ceramah sehingga konsep-konsep akademik kurang bisa atau sulit dipahami. Sementara itu kebanyakan guru dalam mengajar masih kurang memperhatikan kemampuan berpikir siswa, atau dengan kata lain tidak melakukan pengajaran bermakna, model yang digunakan kurang bervariasi, dan sebagai akibatnya motivasi belajar siswa menjadi sulit ditumbuhkan dan pola belajar cenderung menghafal dan mekanistik (Direktorat PLP dikutip Widdiharto, 2004:1).

Penyebab kesulitan belajar siswa bisa berasal dari faktor guru dan juga faktor siswa itu sendiri. Faktor yang muncul dari siswa kemungkinan berasal dari rasa bosan siswa pada pelajaran fisika, sedangkan dari faktor guru adalah ketidaktepatan penggunaan pendekatan mengajar yang dilakukan oleh guru. Guru di sekolah cenderung menggunakan model konvensional ataupun ceramah. Siswa hanya menerima materi sebatas yang disampaikan guru sehingga siswa cenderung pasif dan keaktifan siswa kurang diperhatikan. Dengan demikian berarti guru dituntut untuk berusaha menciptakan situasi dan kondisi belajar yang optimal sehingga dapat berlangsung kegiatan mengajar yang memungkinkan siswa

mandiri. Artinya, siswa mempunyai ketertarikan dan mampu untuk belajar sendiri (Slameto, 2010:45). Untuk memenuhi proses belajar mengajar yang baik, guru dituntut untuk memilih model ataupun model yang sesuai dengan materi pelajaran yang salah satunya adalah inkuiri terbimbing.

Sebagai suatu model pembelajaran dari sekian banyak model pembelajaran yang ada, inkuiri atau penemuan terbimbing menempatkan guru sebagai fasilitator, guru membimbing siswa di mana ia diperlukan. Model pembelajaran ini, siswa didorong untuk berpikir sendiri, menganalisis sendiri, sehingga dapat 'menemukan' prinsip umum berdasarkan bahan atau data yang telah disediakan guru. Sampai seberapa jauh siswa dibimbing, tergantung pada kemampuannya dan materi yang sedang dipelajari (Widdiharto, 2004:4).

Inkuiri terbimbing adalah sebagai proses pembelajaran dimana guru menyediakan unsur-unsur asas dalam satu pelajaran dan kemudian meminta pelajar membuat generalisasi. Menurut Sanjaya (2013:200) pembelajaran inkuiri terbimbing yaitu suatu model pembelajaran inkuiri yang dalam pelaksanaannya guru menyediakan bimbingan atau petunjuk cukup luas kepada siswa. Sebagian perencanaan di buat oleh guru, siswa tidak merumuskan problem atau masalah. Dalam pembelajaran inkuiri terbimbing guru tidak melepas begitu saja kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh siswa. Guru harus memberikan pengarahan dan bimbingan kepada siswa dalam melakukan kegiatan-kegiatan sehingga siswa yang berfikir lambat atau siswa yang mempunyai intelegensi rendah tetap mampu mengikuti kegiatan-kegiatan yang sedang dilaksanakan dan siswa mempunyai kemampuan berpikir tinggi tidak memonopoli kegiatan oleh sebab itu guru harus memiliki kemampuan mengelola kelas yang bagus.

Berdasarkan hasil observasi yang telah peneliti lakukan di Madrasah Aliyah Babussalam Payaraman Kabupaten Ogan Ilir didapatkan pada tahun 2017 akreditasi sekolah adalah sangat baik (A) dan memiliki sejumlah fasilitas sekolah diantaranya LCD proyektor, laptop dan komputer, laboratorium, perpustakaan, ruang koperasi, ruang UKS, Musholla, gedung serba guna, kipas angin, penjaga

sekolah, sarana dan prasarana olahraga (voli, futsal, tenis meja, basket, serta sejumlah peralatan olahraga lainnya). Kurikulum pembelajaran masih menggunakan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP). Selain itu, penggunaan model pembelajaran yang dilakukan oleh guru adalah guru menjelaskan dan siswa memperhatikan. Proses pembelajaran yang diterapkan guru menggunakan model konvensional yaitu ceramah, penugasan dan tanya jawab. Rata-rata ulangan harian siswa kelas X masih terdapat siswa yang belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 70. Aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar bersifat pasif, malu bertanya, hanya mencatat pada proses belajar mengajar, dan hanya menerima apa saja yang disampaikan oleh guru. Pembelajaran dilakukan dengan cara memberikan penjelasan materi, memberikan contoh dan latihan soal, kemudian siswa mengerjakan apa yang diperintahkan oleh guru sehingga siswa menerima pembelajaran dengan cara penyampaian guru. Hal ini juga sesuai yang dinyatakan Wena (2012:202) bahwa pendekatan pembelajaran klasikal dengan menggunakan model ceramah sampai saat ini masih sangat disukai oleh para guru karena memiliki beberapa keunggulan (seperti mudah diterapkan untuk jumlah siswa yang banyak) dibandingkan dengan model yang lain.

Model pembelajaran inkuiri terbimbing pernah diteliti oleh peneliti sebelumnya. Khasanah (2016) menyatakan bahwa penerapan model inkuiri terbimbing pada pembelajaran fisika dapat meningkatkan sikap ilmiah siswa. Selain itu, Darmawan (2009) menyatakan bahwa hasil belajar fisika siswa setelah diterapkan model pembelajaran penemuan terbimbing termasuk dalam kriteria baik. Selanjutnya, (2015) Khotimah juga menyatakan bahwa model pembelajaran inkuiri terbimbing berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar fisika. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka peneliti ingin membuktikan lebih lanjut mengenai efektivitas penerapan model pembelajaran inkuiri terbimbing terhadap hasil belajar pada materi pokok gerak melingkar.

Informasi dan observasi di Madrasah Aliyah Babussalam Payaraman Kabupaten Ogan Ilir belum dilaksanakannya model pembelajaran inkuiri terbimbing, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing terhadap Hasil Belajar pada Materi Pokok Gerak Melingkar Kelas X di Madrasah Aliyah Babussalam Payaraman Kabupaten Ogan Ilir”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimanakah efektivitas penerapan model pembelajaran inkuiri terbimbing terhadap hasil belajar pada materi pokok gerak melingkar siswa kelas X di Madrasah Aliyah Babussalam Payaraman Kabupaten Ogan Ilir?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas penerapan model pembelajaran inkuiri terbimbing terhadap hasil belajar pada materi pokok gerak melingkar siswa kelas X di Madrasah Aliyah Babussalam Payaraman Kabupaten Ogan Ilir.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Bagi guru, sebagai bahan masukan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran dan sebagai informasi bagaimana hasil belajar Fisika siswa setelah diberikan model pembelajaran inkuiri terbimbing.
- 2) Bagi sekolah, sebagai masukan dalam menemukan model pembelajaran Fisika yang lebih baik sebagai upaya meningkatkan kualitas pembelajaran.
- 3) Bagi siswa, sebagai pengalaman baru dalam mengikuti model pembelajaran inkuiri terbimbing pada mata pelajaran Fisika.

- 4) Bagi kalangan akademisi, sebagai bahan informasi mengenai model pembelajaran inkuiri terbimbing terhadap hasil belajar pada materi pokok gerak melingkar dan juga dapat dijadikan sebagai kajian relevan untuk menjadikan penelitian yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulrahman, Mulyono. 2012. *Pendidikan bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi dan Cepi Safrudin Abdul. 2014. *Evaluasi Program Pendidikan Pedoman Teoritis Praktis Bagi Mahasiswa dan Praktisi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Darmawan. 2009. *Penerapan Pembelajaran Fisika dengan Menggunakan Model Penemuan Terbimbing di SD Negeri Sangkuriang Madang Suku 1 OKU Timur*. Skripsi tidak diterbitkan. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Persatuan Guru Republik Indonesia.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2010. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hake, Richard R. 1999. *Analyzing Change/Gain Scores*. Dept. of Physics, Indiana University 24245 Hatteras Street, Woodland Hills, CA, 91367 USA
- Hamalik, Oemar. 2010. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Bandung. Bumi Aksara.
- Imaniarti, Eviana. 2015. *Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Disertai Teknik Mind Mapping terhadap Kemampuan Kognitif, Afektif, dan Psikomotor Siswa Dalam Pembelajaran Fisika di SMAN Arjasa*. Jurnal Program Studi Pendidikan Fisika FKIP Universitas Jember.
- Khasanah, Istifah. 2016. *Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Untuk Meningkatkan Sikap Ilmiah Dan Kemampuan Kognitif Siswa Pada Pembelajaran Fisika Kelas X MIPA 6 di SMA Negeri 1 Karanganyar*. Jurnal Penelitian. Program Studi Pendidikan Fisika FKIP Universitas Sebelas Maret, Surakarta,
- Khotimah, Laela Ngasarotur Risfiqi. 2015. *Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Metro Semester Genap Tahun Pelajaran 2013/2014*. Jurnal Pendidikan Fisika. Pendidikan Fisika FKIP Universitas Muhammadiyah Metro.
- Margono, S. 2010. *Metodelogi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Muhsetyo, Gatot. 2008. *Pembelajaran Matematika SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Mulyasa, E. 2007. *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Bandung: Rosdakarya.
- Ngalimun. 2014. *Strategi dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.

- Pasolong, Harbani. 2007. *Teori Administrasi Publik*. Bandung: Alfabeta.
- Purwanto. 2009. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Riyanto, H. Yatim. 2010. *Paradigma Baru Pembelajaran*. Surabaya: Kencana Prenada Media Group.
- Rusman. 2013. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Grafindo.
- Rustina, Ratna. 2014. *Pengaruh Penggunaan Pembelajaran Kontekstual Dengan Teknik SQ4R Terhadap Peningkatan Kemampuan Pemahaman Dan Berpikir Kritis Matematis Siswa SMP Negeri 8 Kota Tasikmalaya*. Program Pascasarjana Universitas Terbuka
- Sagala, Syaiful. 2014. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Sanjaya, Wina H. 2013. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Setiawan, B. 2010. *Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Berbasis Pendekatan Inkuiri Terbimbing dalam Pembelajaran Kooperatif*. Unviersitas Negeri Lampung.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudijono,Anas. 2009. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Grafindo Persada.
- Sudjana. 2010. *Metode Statistik*. Bandung: Tarsito.
- Sugono, Dendi. 2012. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Sutikno, Sobry. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Reflica Media Utama.
- Trianto. 2011. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Prograsif*. Jakarta: Kencana.
- Wena, Made. 2012. *Strategi Pembelajaran yang Inovatif Kontemporer*. Malang. Bumi Aksara.
- Widdiharto, Rachmadi. 2004. *Model-Model Pembelajaran Matematika SMP*. Yogyakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Pusat Pengembangan Penataran Guru (PPP-G).